

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, membaca Al-Qur'an adalah salah satu cara utama untuk mendekatkan manusia kepada Allah, memperkuat iman mereka, dan memperkenalkan mereka pada aturan dan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam. Aktivitas ini juga mendorong pengembangan karakter, disiplin, dan ketaatan, yang penting untuk membentuk perilaku yang baik serta memberikan landasan moral yang kuat bagi manusia.

Membaca Al-Quran adalah zikir yang paling utama dan memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan bacaan lainnya. Keutamaan ini terletak pada kandungan Al-Quran yang merupakan wahyu Allah, di mana setiap ayatnya mengandung perintah dan hukum-hukum yang berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat manusia.

Selain memberikan panduan, Al-Quran juga mengajak setiap pembacanya untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah melalui ibadah. Dengan membaca dan merenungkani Al-Quran, seseorang tidak hanya mendapatkan pahala zikir, tetapi juga diingatkan akan kewajiban beribadah, serta diperkuat keimanannya dalam menjalani kehidupan sesuai dengan syariat Allah (Oktarina, 2020).

Tidak hanya mendapatkan pahala, bagi yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kemuliaan juga, bahwa orang yang membaca Al-Qur'an tidak akan diberikan kerugian dalam usahanya, akan mendapatkan derajat seperti derajatnya malaikat, di akhirat kelak Al-Qur'an akan memberikan syafaat bagi yang membacanya, orang yang membaca Al-Qur'an lebih baik dibanding orang yang tidak membaca Al-Qur'an (Oktarina, 2020)

Membaca Al-Quran memiliki kaidah-kaidah hukum atau aturan yang telah ditetapkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa adalah dengan menerapkan metode tertentu. Metode ini berkaitan dengan cara yang memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang

disampaikan oleh guru. Pemilihan metode yang tepat berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Sari & Arif, 2020).

Mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak merupakan salah satu pilar penting dalam Islam. Melalui pembelajaran Al-Quran sejak dini, anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan dasar fitrah yang baik. Selain itu, cahaya hikmah dari Al-Quran akan lebih mudah meresap ke dalam hati mereka sebelum terpengaruh oleh hawa nafsu serta dirusak oleh perbuatan yang menyimpang atau kesesatan.

Pembelajaran Al-Quran di masa kanak-kanak akan membantu menjaga kemurnian jiwa dan keimanan mereka. Namun di sisi lain, banyak umat Islam yang kurang memperhatikan interaksi dengan Al-Quran. Mereka cenderung mengabaikan kewajiban membaca, mempelajari, dan terlebih lagi, mengamalkan isi Al-Quran dalam kehidupan (Usman Bainsyah et al., 2022).

Kelancaran membaca Al-Qur'an akan bergantung dalam beberapa aspek. Salah satunya aspek yang mempengaruhi kelancaran membaca Al-Qur'an adalah metode yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran. Banyak sekali metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran (Fajriani, 2019).

Pada saat proses pembelajaran dikelas untuk mata pelajaran tahfidz masih memakai metode ceramah, padahal masih banyak metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif agar pembelajaran dikelas lebih menarik dan juga kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lebih meningkat lagi.

Kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dilihat dari segi penilaian tajwidnya, cara pelafalan huruf, makhrijul huruf nya masih belum sesuai dengan kaidah hukum tajwid. Masih banyak siswa yang nilainya dibawah rata-rata, maka guru harus berusaha agar hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa memiliki peningkatan.

Studi pendahuluan di SMP Al-Amanah Cileunyi berlokasi di Cinunuk, SMP Al-Amanah didirikan pada tahun 2010, merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum merdeka dan dipimpin oleh bapak Ujang Muhyi, M.Pd sebagai kepala sekolah dari SMP Al-Amanah. SMP Al-Amanah mempunyai visi dan misi, visi nya yaitu mewujudkan lulusan SMP Al-Amanah sebagai generasi rahmatan lilalamin,

adapun misinya, menanamkan nilai akidah, ibadah dan akhlak berdasarkan Qur'an dan sunnah. Keunggulan dari SMP Al-Amanah yaitu pola pembinaan karakter disiplin secara intensif dan berkelanjutan. Jumlah keseluruhan kelas di SMP Al-Amanah berjumlah 15 kelas, 5 kelas dari kelas VII, 5 kelas dari kelas VIII, dan 5 kelas dari kelas IX.

SMP Al-Amanah Kabupaten Bandung merupakan sekolah yang mengadakan mata pelajaran tahfidz dengan nilai masih dibawah rata-rata terutama pada kelas VII, dengan nilai rata-rata 70 sedangkan KKM untuk Mata Pelajaran Tahfidz adalah 75.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 09 Oktober 2024 metode pembelajaran pada saat proses mengajar masih memakai metode ceramah yaitu guru menjelaskan dan mengenalkan macam-macam tajwid dan contohnya. Namun penggunaan metode tersebut kurang efektif karena tidak semua siswa dapat memahami tajwid secara cepat, butuh pengulangan secara berkala.

Data yang dihasilkan dari hasil observasi menunjukkan bahwa total keseluruhan pada siswa khususnya kelas VII C di SMP Al-Amanah Kabupaten Bandung mencapai 30 siswa, dari total keseluruhan hanya 11 orang yang lancar dalam membaca Al-Qur'an dan sesuai dengan nilai KKM, sedangkan 19 siswa yang lainnya masih rendah dalam membaca Al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan oleh Ismiati & Setiawan (2023) di lingkungan Perum Ciseureuh dengan total anak keseluruhan 20 anak menunjukkan bahwa kemampuan anak melafalkan Al-Quran secara baik sebelum tindakan hanya 25%, kemampuan membaca Al-Qur'an secara cukup 35%, kemampuan membaca Al-Quran kurang baik 40%.

Menurut penelitian dari Sari dan Arif dari data penggunaan pembelajaran metode Ummi di MI Ma'arif Panjeng Ponogoro bahwa jumlah dalam kategori tinggi sebanyak 9 responden (20%), kemudian kategori sedang sebanyak 28 responden (62,22%), dan kategori rendah sebanyak 8 responden (17,78%). Secara umum dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an dengan kategori sedang dengan presentase 62,22% (Sari & Arif, 2020).

Metode pembelajaran membaca Al-Quran di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat dan menjadi sangat beragam. Hal ini mencerminkan usaha yang terus-menerus untuk menemukan pendekatan yang efektif dalam mengajarkan Al-Quran kepada siswa (Junaidin Nobisa & Usman, 2021).

Dengan adanya kemajuan dalam teknologi informasi, platform seperti YouTube memberikan peluang baru untuk memperbaiki metode pengajaran. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah metode Ummi, yang fokus pada penggunaan multimedia untuk memperkaya pengalaman belajar. Metode ini bertujuan agar proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Metode Ummi adalah metode pembelajaran membaca Al-Quran yang fokus pada penerapan langsung bacaan tartil yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Melalui metode ini, peserta diajak untuk menyiarkan bacaan Al-Quran dengan tartil dan benar. Dalam proses pengajarannya, metode Ummi membedakan antara materi untuk anak-anak dan untuk orang dewasa. Bagi anak-anak, pembelajaran dilakukan melalui 6 jilid yang dirancang secara bertahap untuk memudahkan mereka memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an, sedangkan bagi dewasa, pembelajaran dilakukan 3 jilid kemudian dilanjutkan ke Al-Qur'an (Junaidin Nobisa & Usman, 2021).

Diharapkan, penggunaan metode Ummi melalui akun YouTube dapat membantu siswa di SMP Al Amanah Bandung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Melalui video yang menarik dan penjelasan yang sistematis, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami tajwid dan pelafalan yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Karena permasalahan mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an ini menarik untuk diteliti maka dari itu judul penelitian ini adalah "Pengaruh Penggunaan Metode Ummi melalui media Akun YouTube terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa di SMP Al-Amanah Bandung (Penelitian *Quasi Experiment* di kelas VII C Siswa SMP Al-Amanah Kabupaten Bandung)".

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Al-Amanah Bandung sebelum penggunaan Metode Ummi berbantuan media audio visual?
2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Quran siswa di SMP Al-Amanah Bandung pada saat proses penggunaan metode Ummi berbantuan media audio visual?
3. Bagaimana hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah penggunaan metode Ummi berbantuan media audio visual di SMP Al-Amanah Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Al-Amanah Bandung sebelum menggunakan Metode Ummi berbantuan media audio visual
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Al Amanah Bandung pada saat proses penggunaan metode Ummi berbantuan media audio visual
3. Untuk mengetahui hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam penggunaan metode Ummi berbantuan media audio visual siswa di SMP Al-Amanah Bandung

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat atau nilai yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah teori pembelajaran Al-Qur'an dengan mendokumentasikan bagaimana Metode Ummi yang diintegrasikan dengan platform digital seperti *YouTube*.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai metodologi pengajaran Al-Qur'an, hal ini memperkuat argumen bahwa metode yang berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan proses belajar mengajar, terutama dalam konteks pembelajaran yang menarik dan lebih interaktif bagi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswa

Manfaat bagi siswa dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, metode yang efektif dan mudah diakses ini dapat membantu siswa dalam memahami tajwid dan melafalkan Al-Qur'an dengan baik.

b. Manfaat bagi Guru

Manfaat bagi guru dari penelitian ini adalah dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru Al-Qur'an untuk menggunakan metode Ummi dan memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran, guru dapat mengadptasi metode pengajaran yang lebih efektif sesuai dengan karakteristik siswa di era digital.

c. Manfaat bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah dari penelitian ini adalah menunjukkan pentingnya teknologi dalam pendidikan, khususnya di bidang agama, memberikan acuan kepada sekolah dengan menggunakan *YouTube* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Kerangka Berfikir

Kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Al-Amanah, khususnya pada siswa kelas VII C, menjadi suatu permasalahan yang cukup serius dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Data awal menunjukkan bahwa hanya 25% siswa yang mampu mencapai kriteria baik sebelum dilakukan tindakan, dengan nilai KKM 80, kemampuan membacxa Al-Qur'an cukup 35%, serta yang kurang baik 40%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa pada saat melafalkan Al-Qur'an kurang baik (Ismiati & Setiawan, 2023).

Salah satu penyebab utama dari kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik, meskipun banyak materi yang dibahas, tetapi seringkali masih menggunakan metode yang kurang kompleks sehingga membuat siswa kesulitan dalam memahami materi kaidah ilmu tajwid

Urgensi pada penelitian ini ada pada kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan adanya Metode Ummi dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Metode Ummi merupakan metode yang dikembangkan oleh lembaga Ummi *Foundation* Surabaya untuk membantu lembaga formal dan non formal dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran Al-Qur'an (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020).

Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi merupakan langkah-langkah mengajar Al-Qur'an yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020). Adapun tahapan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi menurut (Masruri dan Ahmad Yusuf MS) sebagai berikut:

1. Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka.

2. Apersepsi

Apersepsi merupakan mengulang kembali materi yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya kemudian dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.

3. Penanaman Konsep

Penanaman konsep adalah Proses menjelaskan materi bahasan yang akan dipelajari.

4. Pemahaman Konsep

Pemahaman Konsep adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan.

5. Latihan

Latihan adalah Melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang bacaan, latihan bisa melihat pada vidio YouTube.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan bacaan siswa.

7. Penutup

Penutup merupakan pengkondisian anak untuk tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup.

Kemampuan merupakan suatu bentuk kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan yang dimiliki oleh seseorang untuk berusaha secara mandiri. Istilah ini merujuk pada potensi individu dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai tantangan atau aktivitas tertentu (Yusri, 2020b)

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran anak. Hal ini menjadi dasar yang harus dikuasai sejak dini untuk mendukung perkembangan pendidikan keagamaan mereka. Kemampuan membaca Al-Qur'an bukan sekedar membaca, tetapi juga mencakup kemampuan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan tutunan syariat, sebagaimana yang dijelaskan dalam kaidah ilmu tajwid (Astuti, 2013)

Al-Quran merupakan mukjizat abadi Nabi Muhammad saw yang semakin menampilkan keistimewaannya seiring kemajuan ilmu pengetahuan salah satu jalan yang dapat mendatangkan kecintaan Allah swt kepada manusia adalah membaca Al-Quran dengan khuyu, memperhatikan kandungannya, serta berusaha memahaminya. Mendekatkan diri kepada Allah melalui Al-Quran adalah cara yang paling agung untuk meraih cinta-Nya, karena membaca Al-Quran merupakan suatu kemuliaan (Usman Bainsyah et al., 2022)

YouTube adalah salah satu platform media sosial yang berbasis video dan tengah mendapatkan perhatian luas dari berbagai kalangan. Popularitasnya

yang semakin meningkat menjadikannya sebagai salah satu media yang paling banyak digunakan di era digital saat ini. Platform ini menawarkan beragam konten video, mulai dari hiburan, pendidikan, hingga informasi, sehingga menarik perhatian berbagai segmen masyarakat. Kemudahan akses dan fleksibilitas dalam penggunaan turut berkontribusi pada tingginya minat pengguna terhadap *YouTube* (Juitania & Indrawan, 2020).

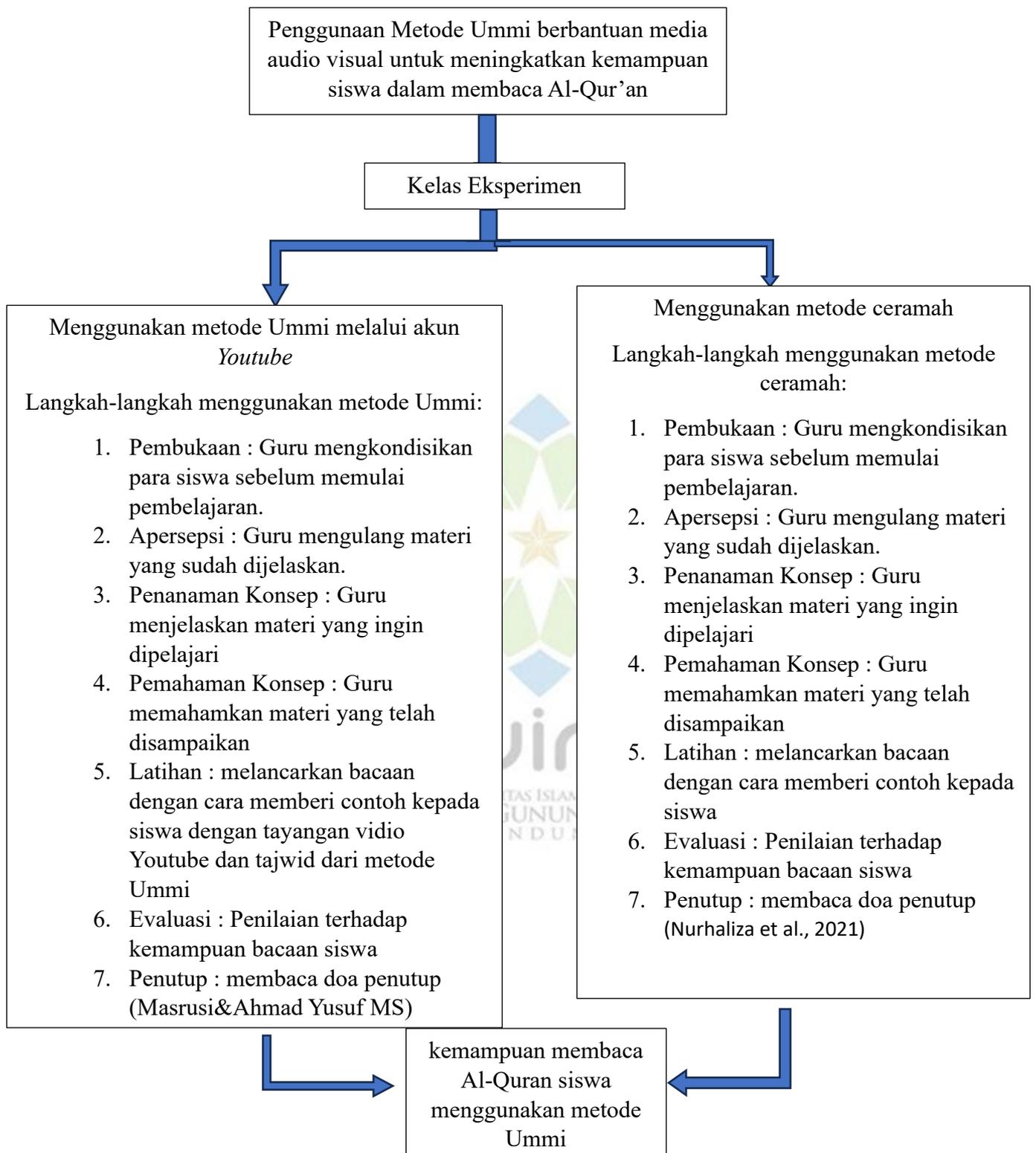
YouTube merupakan platform berbasis video yang mengusung slogan "*Broadcast Yourself*." Slogan ini mencerminkan tujuan utama *YouTube* sebagai wadah bagi pengguna untuk mengekspresikan diri melalui konten video. Sebagai situs multimedia, *YouTube* berupaya menciptakan citra sebagai platform yang inklusif dan kaya akan variasi konten. Para pengunjung dapat menikmati beragam video yang mencakup berbagai tema, mulai dari hiburan, pendidikan, hingga informasi terkini.

Selain menawarkan beragam kategori, *YouTube* juga memberikan kebebasan kepada pengguna untuk memilih dan menyesuaikan pengalaman mereka berdasarkan minat dan kebutuhan. Dengan pendekatan ini, *YouTube* semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu situs multimedia (Juitania & Indrawan, 2020).

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Melalui media Akun *YouTube* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Penelitian *Quasi Experiment* di Kelas VII C Siswa SMP Al-Amanah Kabupaten Bandung)" akan dilakukan pengujian pada kelas eksperimen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Al-Amanah Bandung menggunakan metode Ummi melalui media akun *Youtube*. Rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini mencakup dua poin: pertama, Bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa di SMP Al-Amanah Kabupaten Bandung menggunakan metode Ummi melalui akun *YouTube*? Kedua,

Bagaimana Hasil pengaruh penggunaan metode Ummi melalui akun *Youtube* terhadap kemampuan membaca Al-qur'an siswa di SMP Al-Amanah Bandung?



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

F. Hipotesis

Hipotesis penelitian dibangun atas dasar pemahaman terhadap proses yang melibatkan media, serta didukung oleh landasan teori atau dalil yang relevan dengan kasus atau fenomena yang diteliti. Pemahaman ini mencakup pengenalan terhadap media sebagai bagian integral dalam penelitian dan menyetujui asumsi-asumsi yang akan diuji (Yam & Taufik, 2021)

Pada dasarnya, hipotesis memerlukan pemikiran yang logis dan sistematis, yang dikembangkan dengan pendekatan berbasis teori. Artinya, penyusunan hipotesis tidak sekedar sekedar asumsi atau perkiraan, tetapi harus memiliki dasar ilmiah yang kuat. Teori yang menjadi dasar pemikiran harus relevan dan berfungsi sebagai kerangka konseptual yang mendukung interpretasi fenomena penelitian.

Dengan landasan teori yang tepat, hipotesis dapat dirumuskan secara spesifik untuk mengarahkan penelitian dalam menjawab masalah yang diangkat. Penyusunan hipotesis ini juga memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antar-variabel yang dianggap signifikan dalam konteks fenomena yang sedang dikaji (Yam & Taufik, 2021).

Terdapat pengaruh penggunaan metode Ummi melalui akun YouTube secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII C di SMP Al-Amanah Bandung.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Shilvi Novita Sari (2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas VI di MI Ma'arif Panjeng Ponogoro” Penelitian yang dilakukan oleh Shilvi Novita Sari bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Ma'arif Panjeng Ponogoro, yang memiliki pengaruh antara penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Ma'arif Panjeng Ponogoro, dengan hasil $t_{hitung} 4,169 > t_{tabel} 2,017$ dengan taraf signifikannya 0,000 dan hasil persentase sebesar 28,8% sedangkan 71,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Memiliki pengaruh antara motivasi belajar dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di

MI Ma'arif Panjeng Ponogoro dengan perolehan hasil yaitu $t_{hitung} 5,548 > t_{tabel} 2,017$ dengan taraf signifikannya 0,000 dan hasil persentase sebesar 41,7% sedangkan 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian yang dilakukan oleh Shilvi Novita Sari memiliki kesamaan dengan penulis yaitu mulai dari variabel X dan juga variabel Y, adapun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Shilvi Novita Sari menggunakan metode *Survey Research*, sedangkan usulan penelitian penulis adalah metode *Quasi Experiment*.

2. Penelitian Ayu 'Aisyah (2019) dengan judul "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Penggunaan Metode Ummi dan Iqro Pada Anak Usia MI" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode Ummi pada anak usia MI di TPQ Al-Ihsan Ponorogo. Berdasarkan nilai signifikansi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah $0,003 < 0,005$ dapat disimpulkan nilai signifikansi $< \alpha$ maka H_a diterima. Jadi hipotesis "ada perbedaan kemampuan membaca Al Qur'an dengan penggunaan metode ummi dan Iqro' pada anak usia MI". Dalam uji t-test diketahui bahwa pada metode Ummi bernilai positif, sehingga metode Ummi memiliki nilai lebih baik dari metode Iqro. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu 'Aisyah memiliki kesamaan dengan penulis yaitu mulai dari variabel X dan juga Variabel Y, adapun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian non eksperimen yaitu penelitian yang tidak menggunakan perlakuan atau seorang peneliti hanya mencari hasil saja, sedangkan penulis menggunakan metode *Quasi Experiment*.
3. Penelitian Nur Azizah (2023) dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Metode Ummi Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Pada Santri Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar Al-Qur'an di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri, untuk mengetahui pengaruh metode Ummi terhadap minat belajar Al-Qur'an di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis

penelitian korelasi dan regresi linier sederhana. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dengan jumlah populasi 238 santri kemudian diambil sampel sebanyak 150 santri. Hasil penelitian ini memiliki pengaruh pada pembelajaran metode Ummi dengan nilai rata rata (mean) variabel X sebesar 57,59, minat belajar dikategorikan dengan nilai rata rata (mean) variabel Y sebesar 99,95. Dalam penelitian ini memiliki pengaruh metode Ummi terhadap minat belajar Al-Qur'an di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri.

4. Penelitian Devi Nur Fitriana (2023) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Ummi dan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an juz 30 Pada Siswa Kelas III MIN 2 Kota Surabaya dan MI Al-Karim Wonocolo Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an Juz 30 bagi siswa yang belajar menggunakan metode Ummi. Penelitian ini dilakukan dengan cara tes lisan hafalan juz 30, berdasarkan nilai tes lisan metode tilawati rata rata skor tes lisan adalah 90,14. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil tes lisan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 menggunakan metode Tilawati siswa kelas III B MI Al-Karim sangat baik. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Nur Fitriana memiliki kesamaan dengan penulis mulai dari variabel X dan juga variabel Y, adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Devi Nur Fitriana menggunakan metode penelitian *Expost Facto* yaitu penyelidikan yang mengontrol variabel bebas tidak secara langsung dan tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti karena variabel tersebut telah terjadi sedangkan penulis menggunakan metode penelitian *Quasi Experiment*.
5. Penelitian Wahyuni Ahadiyah (2023) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MA Ma'arif Puter Kembangbahu” penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya sekolah yang memiliki program-program yang dapat menunjang keberhasilan dalam membimbing siswanya agar mampu membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu perlu adanya sistem pengajaran Al-

Qur'an yang dapat memberikan jaminan bahwa setiap siswa lulusan sekolah pasti dapat membaca Al-Qur'an secara tartil, yaitu dengan menggunakan metode Ummi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi pada siswa di MA Ma'arif Puter Kembangbahu. Jenis penelitian ini berupa korelasional yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Ummi di MA Ma'arif Puter Kembangbahu dengan hasil angket menunjukkan nilai sebesar 76,8% skor ini tergolong baik, hasil tes menunjukkan nilai 82,9% dan nilai ini tergolong baik. Pengaruh Penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada MA Ma'arif Puter Kembangbahu terdapat pengaruh yang signifikan dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni Ahadiyah memiliki kesamaan dengan penulis mulai dari variabel X dan variabel Y, adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni Ahadiyah menggunakan jenis penelitian Korelasional yaitu untuk menentukan ada tidaknya hubungan, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian *Quasi Experiment*.